

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Tugas akhir yang telah dilaksanakan yaitu dengan memproduksi Turmeric Herbal Spray dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahan baku pembuatan Turmeric Herbal Spray yaitu kunyit putih, lidah buaya.
2. Proses pembuatan Turmeric Herbal Spray menggunakan teknik destilasi sederhana yaitu dengan teknik menyuling untuk diambil ekstrak atau sari dari bahan baku kunyit putih 400 gr dan lidah buaya 100 gr menggunakan pelarut air dengan masing-masing perbandingan 1:7, mendinginkan hasil sulingan selama 6 jam, mencampurkan ekstrak kunyit putih 2500 ml dan lidah buaya 500 ml dengan perbandingan 5:1, melarutkan aroma essensial lavender 30 ml dengan baking soda 10 gr, menambahkan nipagin 0,01 gr untuk penghambat bakteri, memasukkan semua hasil campuran kedalam botol berukuran 1500 L sebanyak dua kali dan mengemas satu persatu kedalam botol 60 ml sebanyak 50 botol.
3. Pemasaran Turmeric Herbal Spray dilakukan secara langsung dari mulut ke mulut dan tidak langsung melalui media promosi seperti *facebook*, *line*, *instagram*, *BBM*, *whatsapp*.
4. Pembuatan Turmeric Herbal Spray memerlukan biaya tetap sebesar Rp. 10.602,00, biaya variabel Rp. 305.400,00, biaya total Rp. 316.002,00 untuk 1 kali produksi Turmeric Herbal Spray. Harga pokok penjualan Rp. 6.320.04/botol. Harga jual produk sebesar Rp. 12.640,08 yang dibulatkan menjadi Rp. 13.000/botol. Total penerimaan Rp. 650.000,00, Pendapatan sebesar Rp. 333.998,00. Analisis kelayakan usaha dari BEP unit sebanyak 2 botol, BEP penerimaan Rp 21.204,00, BEP harga Rp. 6.320.04. *R/C ratio* yang didapatkan $2,06 > 1$ dan *B/C ratio* $1,06 > 0$ layak dijalankan.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian kegiatan dan pembahasan maka saran yang disampaikan antara lain:

1. Perlu dilakukannya uji laboratorium untuk produk Turmeric Herbal Spray agar uji khasiatnya lebih akurat.
2. Perlu memberikan aroma lain tidak hanya aroma lavender saja agar lebih bervariasi aromanya.